

Hasto Jangan Ulangi Lagi Perintangan Penyidikan

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 29/12/2024



ORINEWS.id – Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPP [PDIP](#), Hasto Kristiyanto diminta untuk tidak mengulangi perbuatannya dengan melakukan perintangan penyidikan terhadap perkara yang sedang menjeratnya.

Jurubicara [KPK](#), Tessa Mahardhika Sugiarto mengatakan, pihaknya menghormati pernyataan Hasto yang menyebut akan kooperatif dan patuh terhadap proses hukum yang sedang berjalan di KPK.

“Kita kembali ke pernyataan beliau ya, bahwa beliau akan taat hukum. Saya pikir akan menjadi paradoks apabila beliau menyatakan seperti itu tetapi melakukan hal yang berbeda,” kata Tessa kepada wartawan, Minggu, 29 Desember 2024.

Untuk itu, kata Tessa, Hasto diharapkan dapat bertindak sesuai dengan pernyataan taat terhadap hukum dengan tidak kembali mengulangi perbuatan merintangi penyidikan.

“Saya pikir itu menurut penilaian kami seyogyanya tidak dilakukan oleh saudara HK,” pungkas Tessa.

Pada Selasa, 24 Desember 2024, KPK secara resmi mengumumkan 2 orang tersangka baru dalam kasus yang menjerat buronan Harun Masiku, kader PDIP Saeful Bahri, Komisioner [KPU](#) Wahyu Setiawan

dan mantan Anggota Bawaslu yang juga mantan anggota Bawaslu Agustiani Tio F.

Keduanya adalah Hasto Kristiyanto dan Donny Tri Istiqomah selaku orang kepercayaan Hasto. Keduanya disebut sebagai pihak pemberi suap kepada Wahyu Setiawan dan Agustiani Tio F.

KPK menyebut bahwa uang suap yang diberikan kepada Wahyu Setiawan sebagiannya juga berasal dari Hasto. Namun KPK belum merinci nominalnya.

Selain itu, Hasto juga ditetapkan sebagai tersangka terkait perintangan penyidikan kasus Harun Masiku. Di mana Hasto memerintahkan Harun melalui Nur Hasan selaku penjaga rumah aspirasi Jalan Sultan Syahrir nomor 12 A yang biasa digunakan sebagai kantor oleh Hasto, untuk merendam ponselnya ke dalam air dan melarikan diri saat OTT KPK pada 8 Januari 2020 lalu.

Tak hanya itu, pada 6 Juni 2024, sebelum Hasto diperiksa sebagai saksi oleh KPK, Hasto memerintahkan Kusnadi untuk menenggelamkan handphone yang dalam penguasaan Kusnadi agar tidak ditemukan KPK. Hasto juga mengumpulkan beberapa saksi terkait dengan perkara Harun Masiku dan mengarahkan agar saksi tidak memberikan keterangan yang sebenarnya.

Dalam perkembangan perkaranya, KPK sudah mencegah Hasto Kristiyanto dan mantan Menteri Hukum dan HAM Yasonna Hamonangan Laoly yang juga Ketua DPP PDIP agar tidak bepergian ke luar negeri selama 6 bulan ke depan sejak Selasa, 24 Desember 2024.